

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKONOMI
MONETER TERHADAP INDEKS HARGA
SAHAM GARIBINGAN B; BEJ**

TRISIS B2

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**



Oleh :

WATI ROSMAWATI

NIM / NIRM : 9831060060 / 983343010160034

KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI JAGAKARSA
JAKARTA
2000**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKONOMI
MONETER TERHADAP INDEKS HARGA
SAHAM GABUNGAN DI BEJ**

TESIS S2

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**



Oleh :

WATI ROSMAWATI

NIM / NIRM : 9831060060 / 983343010160034

KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI JAGAKARSA
JAKARTA
2000**

ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKONOMI MONETER TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BEJ.

DIAJUKAN OLEH :

WATI ROSMAWATI

NIM/NIRM : 9831060060/983343010160034
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

TELAH DISETUJUI OLEH :

Pembimbing Materi

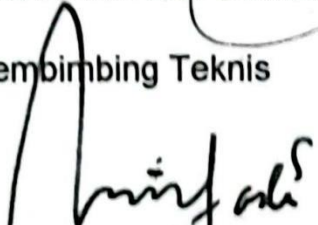
Tanggal : 8 November 2000



Drs. H. M. Noor Sembiring, SH, MM.

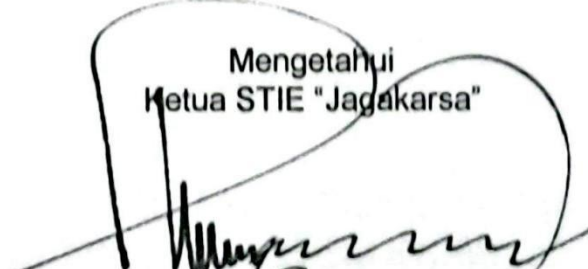
Pembimbing Teknis

Tanggal : 10 November 2000



Drs. Murthada Sinuraya, MM.

Mengetahui
Ketua STIE "Jagakarsa"



Drs. H. M. Noor Sembiring, SH, MM
NIP. 132 056 399

ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKONOMI MONETER TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BEJ.

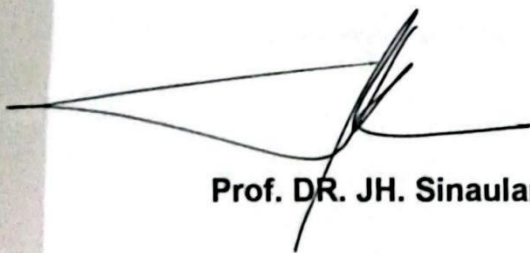
DISUSUN OLEH :

WATI ROSMAWATI

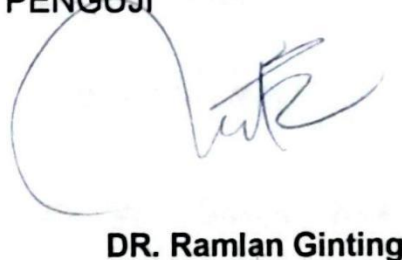
N I M : 9831060060
N I R M : 983343010160034

Telah dipertahankan di depan Dewan Sidang Penguji
Pada tanggal : 16 November 2000
Dan memenuhi syarat untuk diterima

DEWAN SIDANG PENGUJI



Prof. DR. JH. Sinaulan



DR. Ramlan Ginting

**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "JAGAKARSA"
J A K A R T A
2000**

ABSTRAKSI

Peranan Pasar Modal dalam menggerakkan perekonomian suatu negara cukup besar. Hal ini disebabkan oleh fungsi pasar modal sebagai salah satu lembaga atau badan usaha yang membiayai sektor riil atau dunia usaha.

Kemajuan pasar modal suatu negara mengindikasikan bahwa perekonomian negara yang bersangkutan menunjukkan suatu peningkatan begitu pula sebaliknya.

Bursa efek (pasar modal) yang terbesar di Indonesia adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang juga dikenal dengan nama asingnya sebagai Jakarta Stock Exchange (JSX) Sekuritas yang diperdagangkan di BEJ adalah saham preferen (*preferred stock*), saham biasa (*common stock*), hak (*rights*) dan obligasi konvertibel (*convertible bonds*). Saham biasa mendominasi volume transaksi di BEJ.

Indikator pasar modal di Indonesia khususnya Bursa Efek Jakarta adalah Indeks Harga Saham Gabungan. Naiknya IHSG mencerminkan suatu kondisi pasar modal sedang *bullish* dan Indeks Harga Saham yang terus menurun adalah indikator bahwa pasar sedang *bearish*.

Krisis moneter yang melanda Indonesia yang berawal pada bulan Agustus 1997 telah berakibat terhadap pasar modal akibat krisis yang berkepanjangan membuat kondisi pasar modal menjadi lemah dan tak berdaya. Penurunan IHSG mencapai lebih dari 50 %. IHSG tertinggi yang pernah dicapai sebesar 740.83 turun hingga mencapai 339.53. Hal ini merupakan penurunan terendah sejak pasar modal mulai bergairah sejak awal tahun sembilan puluhan.

Selama krisis berlangsung, instrumen moneter yang tersedia bagi Bank Sentral untuk melaksanakan stabilisasi menjadi sangat terbatas, sehingga suku bunga menjadi andalan utama dalam upaya mengendalikan inflasi dan menahan depresiasi rupiah, akibatnya suku bunga menjadi tinggi.

Kebijakan suku bunga tinggi yang diberlakukan oleh pemerintah tersebut membuat pemain pasar modal semakin tak berdaya, akibat masyarakat umumnya dan investor pasar modal khususnya mengalihkan investasi ke dunia perbankan karena total return yang diterima lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan dari bunga deposito.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAKSI.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Hipotesis.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pasar Modal.....	12
B. Instrumen Pasar Modal.....	13
C. Indeks Harga Saham Gabungan.....	24
D. Bentuk-bentuk Efisiensi Pasar.....	26

	Halaman
E. Faktor Ekonomi Moneter Yang Mempengaruhi	
Indeks Harga Saham Gabungan	29
1. Tingkat Inflasi	31
2. Tingkat Suku Bunga	33
3. Neraca Pembayaran dan APBN	34
4. Jumlah Uang Beredar	35
5. Kurs Mata Uang	36
 BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel	38
B. Teknik Pengumpulan Data	40
C. Perumusan Model	41
D. Tehnik Analisa Data	42
 BAB IV. ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Data	44
B. Analisa Kuantitatif	63
C. Analisa Kualitatif	73
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	77
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Perkembangan Pasar Modal	50
Tabel 4.2. Data Analisis	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4-1. Indek Harga Saham Bulanan	47
Gambar 4-2. Hubungan IHSG dan Bunga	74

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, Ekonomi Moneter, BPFE, Yogyakarta, 1985.
- Hari Waluya, Ekonomi Moneter Uang dan Perbankan, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 1993.
- J. Fred Weston & Thomas E. Copeland, Manajemen Keuangan, Edisi Kesembilan, Binarupa Aksara, Jakarta, 1997.
- Jogiyanto H.M., MBA., Teori Portofolio dan Analisa Investasi, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta, 1998.
- Kansil C.S.T, Drs, SH, dan Cristine S.T. Kansil, SH, Pokok-pokok Hukum Pasar Modal UU No. 8 Tahun 1995, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1997.
- Kompas, Jakarta, 2 Oktober 2000.
- Manullang. M, Pengantar Ekonomi Moneter, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1993.
- Sidjono, Teknik Analisa Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti, Penerbit Tarsito, Bandung, 1996.
- Singgih, Santoso, SPSS, Mengolah Data Statistik Secara Profesional, Elekmedia Komputindo, Jakarta, 1999.
- Suad Husnan, M.B.A, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisa Sekuritas, Edisi Ketiga, UUP AMP YKPN, Yogyakarta, 1998.
- Sunariyah, SE, Msi, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, UUP AMP YKPN, Yogyakarta, 1997.
- Syahrir, Analisa Bursa Efek, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1995.
- Tulus, FH. Tambunan, MA, Perekonomian Indonesia, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1996.